

Integrasi Sosial Kultural: Kajian Wacana Keislaman pada Majalah Basis, 1998–2000an

Oleh: Rhoma Dwi Aria Yuliantri

ABSTRAK

Artikel ini mengeksplorasi wacana keislaman dalam tulisan-tulisan yang diterbitkan oleh majalah *Basis* periode 1998-2000an. *Majalah Basis* didirikan oleh para pastor Ordo Serikat Yesus (SJ) pada tahun 1951 dan terus terbit di bawah pengelolaan mereka hingga sekarang. Sejak tahun 1998, *Majalah Basis* secara rutin menerbitkan pemikiran dengan tema keislaman yang ditulis oleh intelektual Muslim maupun non-Muslim. Artikel ini bertujuan mengkaji mengapa majalah *Basis*, yang memiliki visi dan semangat para pastor Katolik itu, mengusung tema-tema keislaman dalam edisi terbitan mereka pada periode 1998-2000an dan sejauh mana artikel tematik Islam dan keislaman *Majalah Basis* mencerminkan misi dialog antaragama sebagai respons terhadap “kemerdekaan kultural” di era reformasi? Penelitian ini menerapkan metode analisis kualitatif historis dengan teknik analisis teks. Sumber primernya berupa tulisan-tulisan bertema keislaman dalam majalah *Basis* terbitan tahun 1998 hingga 2000an, dan sumber wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasca tumbangnya rezim Orde Baru tahun 1998, Indonesia mengalami “kemerdekaan kultural”, antara lain menguatnya kebebasan berpendapat yang memberi pengaruh pada media di Indonesia. Hadirnya tulisan-tulisan bertema keislaman merupakan cara *Majalah Basis* merespons “kemerdekaan kultural” sesuai situasi jaman. Wacana Islam yang diterbitkan dalam *Majalah Basis* berfokus pada persoalan-persoalan kontekstual terkait polarisasi dan konflik beragama yang sedang terjadi di Indonesia di awal masa Reformasi, termasuk pada gagasan pluralitas dan pentingnya dialog antaragama dalam bingkai negara bangsa. Wacana Islam dalam *Basis* bersifat cair yang sekaligus menyiratkan koeksistensi dan interaksi yang erat antara penganut berbagai sistem nilai dan pandangan dunia.

Kata Kunci: *Wacana keislaman, Majalah Basis, era Reformasi, integrasi sosial, Indonesia*